

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam catatan sejarah. Perkembangan media tentunya tidak hanya di tentukan oleh perkembangan zaman saja, akan tetapi di tentukan oleh sistem suatu pemerintahan di negara tersebut. Kehidupan bermedia di Indonesia yang sudah ada sejak zaman penjajahan Hindia-Belanda, tentunya terdapat perbedaan dengan masa pasca kemerdekaan yakni di masa orde lama maupun masa orde baru. Begitupun pada era sekarang, yang mana kebebasan bermedia sangat terbuka luas dalam penyebaran informasi.

Di Indonesia, perkembangan industri media cetak sempat mengalami kejayaan pada masanya. Pada dahulu media cetak memberi sumbangsih yang besar dalam penyampaian informasi. Namun kini sedikit orang yang masih berlangganan media cetak berupa koran maupun majalah. Mayoritas khalayak beralih dari media cetak menuju media baru (*new media*) yakni, media *online* sebagai sarana kebutuhan informasi.

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat, semakin mempermudah penyebaran informasi tanpa terbatas jarak dan waktu. Sehingga informasi dapat dengan mudah di dapatkan tanpa ada jangka waktu berhari-hari atau jam, namun sekarang sudah dapat diakses dan di sebarluaskan dengan hitungan detik. Istilah media baru (*new media*) telah di perkenalkan sejak tahun 1960-an sebagai bentuk perkembangan teknologi komunikasi dalam jangkauan penyebaran yang semakin luas dan beragam.

Perkembangan media baru (*new media*) yang semakin pesat terjadi pada proses digitalisasi. Internet menjadi representasi dari media baru, dimana internet memiliki keenam dari karakteristik media baru yakni jaringan

(*network*), interaktivitas, digital, hiperstekstual, virtual, dan simulasi. Septian S.K (2005) mengatakan bahwa internet dapat mengkonvergensi seluruh karakteristik media dalam bentuk-bentuk terdahulu, yang berfokus dalam komunikasi. Dengan demikian, internet menjadi faktor utama perkembangan media baru (*new media*) yang memunculkan keberagaman dalam teknologi komunikasi dan media massa.

Dalam hal ini terjadinya konvergensi media dari media-media yang sudah ada sebelumnya yang dikenal dengan istilah media baru (*new media*). Media baru merupakan media yang berisi beberapa gabungan data, teks, suara, serta berbagai gambar yang disimpan dalam bentuk digital. Media baru (*new media*) disebut juga sebagai media *online*, internet atau media digital.

Media *online* adalah sarana komunikasi yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* disebut juga media daring, media digital, dan media internet. Dalam penyebaran informasinya media *online* sangat praktis dan dapat di akses dimana pun dan kapanpun selagi terhubung koneksi internet.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat, memberikan pengaruh yang signifikan bagi semua orang. Media massa kini, menyuguhkan kecepatan serta kepraktisan bagi khayalaknya dalam mendapatkan informasi terkini. Dimana setiap orang dapat mengakses berita apapun serta kapanpun tanpa batas, dengan bermodalkan *gadget* dan tersedianya jaringan internet.

Suryawati mengatakan, media *online* atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet (Anna Saragih, 2012). Adanya perkembangan internet yang semakin maju, menjadi alasan terlahirnya media baru pada saat ini. Media baru dianggap sebagai evolusi dari media lama, dimana pada saat ini media cetak maupun elektronik ikut bertransformasi kedalam bentuk digital.

Pada saat ini, internet menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Internet menjadi sarana mobilitas masyarakat dalam mencari informasi,

melalui media baru atau media *online*. Dimana menurut Hadi, situs berita *online* merupakan situs yang menyediakan informasi *up to date* (terbaru) mengenai sesuatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut dikehidupan sehari-hari seperti pendidikan, olahraga, teknologi, politik, dan hidup sehat (Anna Saragih, 2012)

Suryawati (2011: 69) mengatakan bahwa berita merupakan laporan yang berisikan informasi yang terbaru atau aktual, bersifat penting, dan menarik perhatian untuk diketahui publik, yang mencerminkan karya jurnalistik wartawan. Oleh karena itu, adanya perkembangan media massa melahirkan fenomena baru. Dimana media berlomba-lomba untuk dapat memberikan informasi, melalui media *online* sebagai sarana pemenuhan kebutuhan khalayak pada saat ini.

Pada era sekarang, industri media dituntut untuk tidak hanya memberikan informasi yang berkualitas. Akan tetapi, media diuntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penyajian berita melalui media *online*. Sehingga media tersebut, dapat mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan zaman yang semakin maju. Hal tersebut membuat adanya persaingan yang ketat dalam media informasi.

Dalam hal ini setiap media daring harus mempunyai strategi dalam mencapai tujuan tertentu. Strategi merupakan proses perencanaan yang di tentukan oleh pemimpin pada suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan menyusun upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan politik, Marrus (2002:31). Perencanaan yang pertama terbanyang untuk media *online* dalam mencapai tujuannya adalah kecepatan. Seiring dengan perkembangan internet yang semakin pesat melahirkan sebuah media yang di sebut media *online*. Salah satunya *website* dan portal yang digunakan sebagai media untuk penyebaran berita maupun informasi secara daring.

Dalam pemenuhan berita maupun informasi bagi khalayak, terdapat perbedaan antara jurnalisme *online* dan jurnalisme konvensional (elektronik dan cetak). Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002)

mengatakan bahwa karakteristik jurnalisme *online* yaitu *immediacy* (kecepatan penyampaian informasi), *multiple pagination* (bisa terdapat banyak halaman), *multimedia* (berisi gabungan teks, gambar, audio dan video), *archiving* (dapat diasipkan), dan *interactivity* (dapat terjalin interaksi antara pengguna dan pembaca). Dengan itu melalui media *online* masyarakat dapat mengakses berbagai informasi terkini dari berbagai daerah dan belahan dunia.

Dalam upaya menarik minat pembaca, setiap media bersaing dalam menyuguhkan berita yang berkualitas bagi para pembacanya. Hal tersebut, dibutuhkan kemampuan tim redaksi suatu media dalam menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai strategi pun harus dilakukan redaksi sebagai upaya-upaya yang harus dilakukan suatu media dalam penyajian berita di media *online*. Dalam hal ini penulis tertarik untuk dapat menguraikan bagaimana strategi redaksi yang dilakukan media dalam menyajikan berita *online*.

Madania.co.id merupakan salah satu media *online* yang menyajikan konvergensi media sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dan juga hiburan bagi para pembacanya. Dalam praktiknya Madania.co.id mengusung konsep jurnalisme positif, yang mana lebih mengedepankan berita, informasi dan hiburan positif. Sehingga dapat menumbuhkan respon positif dari audiencenya. Namun Madania.co.id tidak lepas dari sisi kritisnya, sehingga dalam pemberitaanya tetap diimbangi dengan alternatif solusi yang disampaikan narasumber yang kompeten.

Dengan kemajuan teknologi media yang semakin maju, ditandai dengan banyaknya kehadiran media *online* di tengah masyarakat. Hal tersebut menuntut para pengelola media massa untuk mempunyai strategi redaksi dalam mempertahankan eksistensinya. Bagitupun dengan Madania.co.id. Dimana Madania.co.id mempunyai visi “media *online* yang tangguh dan kredibel dalam mengedepankan pemberitaan dan informasi melalui konvergensi media”. Dengan begitu, tentunya Madania.co.id

mempunya strategi yang dilakukan dalam penyampaian berita maupun informasi di media *online*.

Madania.co.id merupakan situs web berita Jawa Barat dan dunia Islam yang menyajikan berita informasi aktual mengenai politik, ekonomi, sosial budaya, bisnis, keislaman, wisata dan sebagainya. Sebagai media baru tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Madania.co.id dalam menarik khalayak dan mempertahankan eksistennya. Maka, berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk dapat membahas “Strategi Redaksi Madania.co.id dalam Penyajian Berita di Media *Online*” dengan menggunakan empat fungsi manajemen (POAC) yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sehingga penelitian menjadi lebih fokus dan terarah pada “Strategi Redaksi Madania.co.id Dalam Penyajian Berita Di Media *Online*”. Maka, berdasarkan uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*?
2. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*?
3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*?
4. Bagaimana pengawasan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*

1.4. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang, fokus penelitian dan tujuan dari penelitian. Maka, kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang lebih variatif serta inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan maupun pedoman untuk penelitian yang mendalam dan spesifik mengenai strategi redaksi dalam media *online*, khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif rujukan maupun masukan bagi para pembaca, serta menjadi referensi khususnya bagi pelaku media *online* dalam menyusun strategi redaksi.

1.5. Landasan Pemikiran

1.5.1. Konsep – Konsep

Dalam melakukan kajian penelitian mengenai strategi redaksi Madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*. Maka berikut

penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1) Strategi Redaksi

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang dilakukan suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *Strategos* yang terbentuk dari kata *Stratos* yang berarti tentara dan kata *ego* yang berarti pemimpin. Pada konsep awalnya strategi digunakan dalam mengatasi ancaman dalam mencapai tujuan politik. Namun sekarang kata strategi tidak hanya berkaitan dengan urusan politik saja, akan tetapi digunakan secara lebih luas.

Menurut Marrus (2002:31) strategi merupakan proses perencanaan yang ditentukan oleh pemimpin pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan menyusun upaya-upaya yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Kuncoro (2006:12) strategi merupakan sekumpulan keputusan yang diambil dalam menyesuaikan sumber daya organisasi menggunakan peluang dan tantangan yang terjadi sebagai upaya dalam mencapai tujuan tertentu.

Terdapat beberapa arti strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2007 antara lain: (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan perdamaian; (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan; (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; (4) tempat yang baik menurut siasat perang.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai strategi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi merupakan segala

perencanaan dan upaya yang dilakukan suatu organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan jangka panjang.

Sementara kata redaksi secara etimologi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *redactie*, yang pada mulanya berasal dari Bahasa Latin *redactio*, yang terbentuk dari gabungan kata *red* yang berarti balik dan *agree* yang berarti menggerakkan. Dari asal kata tersebut redaksi dapat dimaknai sebagai sebuah badan atau institusi dalam sebuah organisasi atau sebuah media massa yang terdiri dari cetak, elektronik dan *online* yang mempunyai tanggung jawab dalam menentukan penyiaran dan penerbitan suatu berita dengan dasar pertimbangan berita layak atau tidaknya.

Menurut Septiawan Santana (2005), redaksi merupakan bagian struktur dan mekanisme dalam pengelolaan media massa (*online*, elektronik dan cetak). Dimana fungsi redaksi adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa. Selain itu, redaksi bertugas untuk dapat menentukan apakah suatu kejadian tertentu dapat di kategorikan dan bernilai berita atau tidak.

Keredaksian menjadi suatu bagian dari redaksi. Dimana keredaksian merupakan sekelompok orang yang bertugas memutuskan suatu peristiwa dan berita yang layak di terbitkan atau tidak melalui proses rapat redaksi. Keredaksian mempunyai jajaran keanggotaan diantaranya dewan redaksi, pemimpin umum, pemimpin redaksi, redaktur pelaksana dan redaktur (*editor*).

Dewan redaksi bertanggung jawab memberi masukan kepada jajaran redaksi yaitu pemimpin umum, pemimpin redaksi dan wakilnya, redaktur pelaksana, dan redaktur dalam melaksanakan pekerjaan redaksional. Selain itu dewan redaksi bertanggung

jawab mengatasi permasalahan penting redaksional. Pemimpin umum bertanggung jawab atas jalannya seluruh penerbitan pers, baik ke dalam maupun keluar. Selanjutnya pemimpin redaksi (pemred, *editor in chief*) memiliki tanggung jawab terhadap aktivitas kerja keredaksian dan bertugas menetapkan kebijakan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan redaksional.

Adapun redaktur pelaksana (redaktur eksekutif, *managing editor*) memiliki tanggung jawab yang hampir sama dengan Pemred. Namun redaktur pelaksana lebih berfokus terhadap hal yang bersifat teknis. Dan yang terakhir redaktur (*editor*) bertanggung jawab atas isi rubric tertentu dan editingnya. Dimana tugas utama editor yakni mengedit atau penyunting naskah yang akan di siarkan atau di terbitkan.

Dapat disimpulkan bahwa redaksi adalah badan atau sekelompok jajaran dalam sebuah organisasi di sebuah media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas menentukan dan mempertimbangan suatu berita yang layak atau tidaknya untuk di terbitkan di media massa. Maka redaksi sudah seharusnya mampu menganalisis dalam mempertimbangkan atau membuat kebijakan redaksional. Sehingga diharapkan berita yang disampaikan mampu memberikan imflikasi positif kepada khalayak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi redaksi diartikan sebagai rincian perencanaan dan tahapan-tahapan yang di tentukan oleh pemimpin redaksi untuk mencapai sasaran yang akan dicapai dalam menyajikan berita oleh media *online* untuk mewujudkan target yang ingin dicapai.

2) Media *Online*

Media *online* atau internet atau media digital (digital media) menurut Biagi diartikan sebagai semua bentuk komunikasi yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video dengan

menggunakan teknologi komputer. Digital media membaca, menulis, dan menyimpan data secara elektronik dalam bentuk numeric menggunakan kode nomor untuk data berupa teks, gambar, suara dan video. (Musyafak, 2015:16).

Media *online* adalah sarana komunikasi yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* disebut juga media daring, media digital, dan media internet. Dalam penyebaran informasinya media *online* sangat praktis dan dapat di akses dimana pun dan kapanpun dengan bermodalakan komputer atau *gadget* dan terhubung koneksi internet.

Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam www.romelteamedia.com menjabarkan definisi media *online* sebagai berikut:

1. Pengertian media *online* secara umum

Pengertian media *online* secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*.

2. Pengertian Khusus Media *Online*

Pengertian media *online* secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media *online* secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *online*. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media *online*

sebagai berikut, “Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (website) internet”.

Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media *online* adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga cyber journalism didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau “fisik”, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).

1.5.2. Teori Penelitian

1) New Media

Menurut Romli, 2020, dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online*, menjelaskan bahwa istilah new media atau media baru merupakan penyederhanaan istilah (simplifikasi) terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional seperti televisi, radio, majalah, koran, dan film. Sifat new media adalah cair (*Fluids*), konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagu peran kontrol dan kebebasan.

Istilah new media atau media baru merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun new media sendiri tidak serta merta berarti media digital. Dalam konteks new media, Romli menjelaskan bahwa video, teks, gambar, grafik diubah menjadi data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam new media, selain ciri interaktif dan intertekstual.

Teori new media digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa fenomena Madania.co.id sebagai salah satu media baru yang menyajikan berita di media online.

2) Fungsi manajemen POAC

Menurut George R.Terry, 1958 pada bukunya yang berjudul *of management* (dalam buku Sukarna, 2011) menjelaskan bahwa setidaknya ada empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengelolaan), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Dari keempat fungsi manajemen tersebut disingkat menjadi POAC.

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan proses pemilihan, perencanaan redaksi penting dilakukan untuk merancang berbagai aspek yang ada dalam sebuah media. *Planning* yang dimaksud bisa berarti perencanaan rubrikasi, peliputan, gaya tulisan hingga perencanaan keuangan sebuah redaksi. Perencanaan menjadi hal penting karena merupakan pondasi utama sebuah media dalam mencapai tujuan atau target yang diinginkan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

George R. Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan penentuan, pengelompokan dan penyusunan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (Sukarna: 2011). Dalam pengorganisasian penempatan pegawai terhadap kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat lima azas yang dikemukakan Terry (Sukarna, 2011) yakni tujuan, pembagian

kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang, tanggung jawab, dan pelimpahan wewenang.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

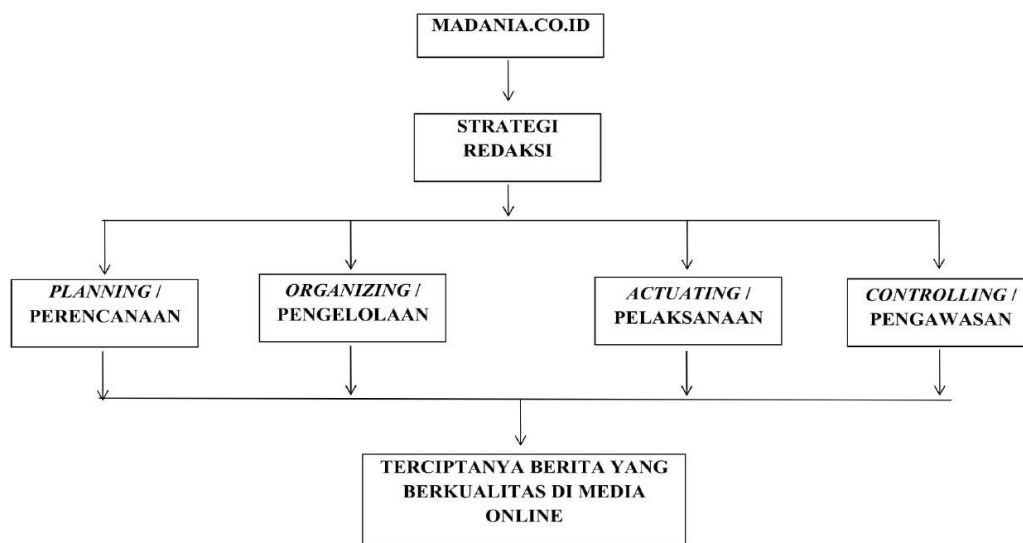
Pelaksanaan merupakan sebuah proses implementasi dari *planning* dan *organizing*. Pada tahapan ini merupakan proses membangkitkan dan mendorong semangat dari pegawai agar dapat melakukan kegiatan perencanaan sesuai dengan perencanaan pada tahap sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehingga, tahap ini menunjukkan keberhasilan dari suatu perencanaan dapat dilihat dari proses pelaksanaan proses kegiatan yang dilakukan semua individu dari suatu organisasi tersebut.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan sebuah proses dari penentuan tentang apa yang harus di raih dari standar yang sudah ditetapkan. Selain itu, dalam proses pengawasan dilakukan pemberian penilaian dan adanya perbaikan jika terdapat kesalahan maupun kekurangan dari tahap pelaksanaan. Sehingga dapat sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adanya fungsi manajemen dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung teori pertama untuk menganalisis strategi redaksi madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*.

1.5.3. Kerangka Operasional



1.6. Langkah-Langkah / Prosedur Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor Redaksi / Studio dan Periklanan Madania.co.id yang beralamatkan di Jl. Cisaranten Indah Ruko No. 38B, Arcamanik, Kota Bandung.

1.6.2. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini, paradigma yang dipakai yakni paradigma konstruktivisme. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial hasil dari konstruksi sosial. Dalam paradigma konstruktivisme, pengetahuan merupakan hasil konstruksi pikiran dan bukan hanya berasal dari suatu fakta maupun pengalaman. Maka dalam paradigma ini, peristiwa dan realitas itu dapat dikonstruksi.

1.6.3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Suryono (2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki,

menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu karena peneliti akan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh secara mendalam sesuai dengan fakta hasil dari observasi maupun wawancara. Maka dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana strategi redaksi yang dilakukan madania.co.id dalam menyampaikan berita di media *online*.

1.6.4. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan peneliti yakni metode deskriptif kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data hasil dari wawancara mengenai objek penelitian. Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dideskripsikan menggunakan kata-kata sesuai dengan fakta. Sehingga, peneliti dapat memaparkan secara mendalam mengenai strategi redaksi yang dilakukan madania.co.id dalam penyajian berita di media *online*.

1.6.5. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, berupa data-data yang menggambarkan strategi redaksi yang dilakukan madania.co.id. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi langsung di lokasi penelitian, sehingga data yang digunakan bersifat kualitatif.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang akan diperoleh peneliti dari data-data hasil wawancara, yang dilakukan kepada pimpinan dan jajaran redaksi madania.co.id. Selain itu, data primer ini akan diperoleh dari hasil observasi dan analisa yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti sebagai pelengkap, yang memperkuat data primer yang merupakan hasil dari hasil observasi dan wawancara. Data skunder pada penelitian ini juga akan diperoleh dari berkas-berkas maupun dokumen yang ada di madania.co.id, serta dari sumber-sumber pendukung seperti media literatur, jurnal, buku, dan skripsi.

1.6.6. Informan atau Unit Analisis

Penentuan informan pada penelitian ini, berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria ini berdasarkan pada beberapa hal yakni, kapasitas pengetahuan, pemahan, serta keterlibatan informan pada penentuan strategi redaksi di madania.co.id. Sehingga pada penelitian ini dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan mewawancarai Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi serta Editor Madania.co.id.

Alasan peneliti memilih informan tersebut, karena informan merupakan tim redaksi dari madania.co.id. Dimana tim redaksi ini memiliki tugas tugas dan tanggung jawab dalam mengatur strategi redaksi dalam penyajian berita madania.co.id pada media *online*. Sehingga beberapa informan tersebut, merupakan yang telah memenuhi kriteria peneliti dalam penelitian ini.

1.6.7. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga cara dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang masih relevan dan dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan dilakukan secara sistematis untuk menggali informasi maupun mendapatkan data-data yang dilakukan peneliti terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi pada subjek penelitian. Pengamatan tersebut dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta dapat dipertanggung jawabkan. Metode observasi ini sebagai bentuk pencari data pendukung yang berkaitan dengan strategi redaksi madania.co.id.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data atau penggalian informasi yang dilakukan peneliti terhadap narasumber sebagai informan dari penelitian.

Peneliti sebagai pemberi pertanyaan terhadap subjek orang sekelompok subjek atau lebih yang dilakukan secara tatap muka, untuk mendapat informasi secara mendalam mengenai strategi redaksi madania.co.id.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan peneliti. Data tersebut berupa foto, yang berfungsi sebagai pendukung keakuratan data yang telah diperoleh. Dokumentasi yang diambil berupa foto-foto kegiatan yang berlangsung di lingkungan penelitian.

1.6.8. Teknik Penentu Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi pada penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sehingga dari beberapa data yang sudah ada serta digabungkan, dapat ditarik kesimpulan menjadi data yang akurat. Peneliti tentunya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Penelitian dengan teknik ini, akan di uji kredibilitas datanya dengan teknik pengumpulan data dan sumber data.

1.6.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan, proses penggabungan dan penyeragaman data-data dari hasil obsevasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa penggambaran hasil data-data berbentuk deskriptif.

Peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis menurut Miles & Huberman, yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyederhanaan data hasil temuan dilapangan. Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disederhanakan sesuai formatnya masing-masing.

2) Display Data

Display data merupakan proses pengolahan data setengah jadi yang dikelompokan sesuai tema yang nantinya, memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Dimana kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari tujuan penelitian

1.6.9. Rencana Dan Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Des	Jul
1.	Pra Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Pengajuan Proposal										
5.	Seminar Uji Proposal										
6.	Observasi / Penelitian Skripsi										
7.	Sidang Hasil Penelitian Skripsi										



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG